

Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2022



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:
ROHMI MIFTAKUL JANAH
NIM. 17108010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2022



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

ROHMI MIFTAKUL JANAH
NIM. 17108010055

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1367/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN TIMUR INDONESIA TAHUN 2017-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMI MIFTAKUL JANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010055
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66ceaf1b4fa67



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66ce88db5ecb9



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 66cc3474abb81



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66ced1b7e0bc4

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Rohmi Miftakul Janah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahannya, dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rohmi Miftakul Janah

NIM : 17108010055

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmi Miftakul Janah
NIM : 17108010055
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2017-2022”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Rohmi Miftakul Janah
NIM. 17108010055

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmi Miftakul Janah
NIM : 17108010055
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 8 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Rohmi Miftakul Janah
NIM. 17108010055

HALAMAN MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah ku persembahkan skripsi ini untuk:

Diri saya sendiri dan kedua pahlawan saya Bapak Ngawami dan Ibu Wasilah yang sangat berjasa dan selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya

Kakak dan teman-teman tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk saya selama menempuh pendidikan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

دَمَمْتَد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhab</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
تأعد	Ditulis	<i>u'iddat</i>

شكرتملئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الشماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذولفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهلالسنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.” Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan yang disusun untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi. Namun, karena kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr.Afdawaiza, S.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir semester.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua penulis Bapak Ngawami dan Ibu Wasilah serta Kakak Basori Anwar yang memberikan doa, dukungan dan motivasi serta semangat dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Teman-teman INFEST angkatan 2017 terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah kalian bagi.
9. Teman-teman Lima Kawan yang selalu menjadi penghibur penulis di kala jenuh.

Semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang diridhoi oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Penulis,



Rohmi Miftakul Janah
NIM. 17108010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
3. Infrastruktur	16
4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	19
5. Hubungan Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi	20
B. Telaah Pustaka	22

C.	Pengembangan Hipotesis	28
1.	Pengaruh variabel infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi .	28
2.	Pengaruh variabel infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi.	29
3.	Pengaruh variabel infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi	30
4.	Pengaruh variabel infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi	31
D.	Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Jenis Penelitian.....	33
B.	Sumber dan Jenis Data.....	33
C.	Populasi dan Sampel	33
D.	Definisi Operasional Variabel.....	34
1.	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	34
2.	Jalan (X_1).....	35
3.	Listrik (X_2)	35
4.	Kesehatan (X_3)	35
5.	Pendidikan (X_4)	35
E.	Teknis Analisis Data	36
1.	Metode Analisis Data	36
2.	Model Estimasi Data Panel	37
3.	Pemilihan Model Data Panel.....	38
4.	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
1.	Gambaran Umum Kawasan Timur Indonesia	43
2.	Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Tahun 2017-2022	44
3.	Infrastruktur Jalan di Kawasan Timor Indonesian (KTI) Tahun 2017-2022	45
4.	Infrastruktur Listrik di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Tahun 2017-2022	47
5.	Infrastruktur Kesehatan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Tahun 2017-2022	48
6.	Infrastruktur Pendidikan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Tahun 2017-2022	49

B. Statistik Deskriptif	50
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
1. Uji <i>Chow</i>	53
2. Uji <i>Hausman</i>	54
D. Regresi Data Panel	55
1. Analisis Regresi Data Panel	55
2. Koefisien Determinasi	57
3. Uji simultan (Uji F)	57
4. Uji Parsial (Uji t)	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di KTI Tahun 2017-2022	59
2. Pengaruh Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di KTI Tahun 2017-2022	60
3. Pengaruh Infrastruktur Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di KTI Tahun 2017-2022	62
4. Pengaruh Infrastruktur Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di KTI tahun 2017-2022.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Infrastruktur KBI dan KTI	5
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	25
Tabel 4. 1 Luas dan Kepadatan Penduduk KTI	43
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel FEM	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Anggaran Infrastruktur.....	2
Gambar 1. 2 PDRB Atas Harga Konstan Seri 2010 (Milyar Rupiah) Tahun 2017-2022.....	4
Gambar 2. 1 Hubungan Antara Sistem Sosial, Ekonomi, Infrastruktur dan Lingkungan	21
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi KTI Tahun 2017-2022.....	44
Gambar 4. 2 Panjang Jalan di KTI Tahun 2017-2022	46
Gambar 4. 3 Jumlah Listrik Yang Distribusikan di KTI Tahun 2017-2022	47
Gambar 4. 4 Jumlah RS Umum, RS Khusus dan Puskesmas di.....	48
Gambar 4. 5 Jumlah Sekolah di KTI 2017-2022	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	72
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 3 Hasil Uji <i>Chow</i>	75
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	75
Lampiran 5 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	76
Lampiran 6 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	77
Lampiran 7 Curriculum Vitae	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur ekonomi dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2017-2022. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah dengan *Eviews 12* dan analisis yang terpilih *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari penelitian ini secara simultan infrastruktur ekonomi (jalan dan listrik) dan infrastruktur sosial (kesehatan dan pendidikan) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan Adj. R-square 33%. Secara parsial infrastruktur kesehatan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, infrastruktur jalan dan listrik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia.

Kata kunci: *Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Kesehatan, Infrastruktur Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, FEM*



ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of economic and social infrastructure on economic growth in Eastern Indonesia in 2017-2022. The model used in this research is panel data regression and processed using Eviews 12 with the selected analysis method Fixed Effect Model (FEM). The results of this study economic infrastructure (roads and electricity) and social infrastructure (health and education) affect on economic growth with Adj. R-square 33%. In addition, health infrastructure partially has a negative and significant effect on economic growth and education infrastructure has a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, road and electricity infrastructure have a negative and insignificant effect on economic growth in Eastern Indonesia.

Keywords: Road Infrastructure, Electricity Infrastructure, Health Infrastructure, Education Infrastructure, Economic Growth, FEM



BAB I

PENDAHULUAN

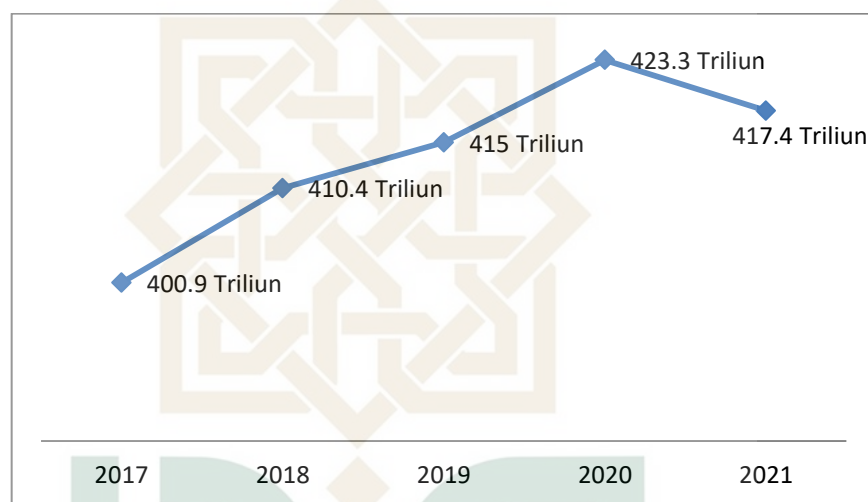
A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah diberbagai negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai proses dalam merencanakan perubahan yang dilakukan oleh para birokrat atau pemegang kekuasaan untuk melakukan perubahan, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi. Pembangunan ekonomi berfokus pada dampak aktivitas ekonomi terhadap aktivitas sosial masyarakat, lingkungan, dan kualitas pembangunan yang sesuai dengan tujuan pembangunan (Hidayat, 2017).

Menurut Arief Budiman dalam penelitian Agung Budi Luhur Wibowo (2016) membagi indikator yang menjadi dasar keberhasilan atau kegagalan pembangunan suatu negara antara lain pertumbuhan ekonomi, taraf hidup, pemerataan, dan kerusakan alam. Menurut Todaro (2000) pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan output barang dan jasa dari tahun tertentu dibanding tahun sebelumnya yang dihasilkan oleh negara. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan juga sebagai tolak ukur pembangunan di masa depan.

Solow membagi pertumbuhan ekonomi berasal tiga elemen antara lain naiknya mutu tenaga kerja secara kualitas maupun kuantitas, naiknya

modal (melalui tabungan dan investasi) serta peningkatan teknologi. Faktor-faktor tersebut saling berkontribusi pada perubahan tingkat *output*. Infrastruktur atau investasi fisik merupakan salah satu bentuk modal dalam teori ini. Infrastruktur yang memadai memiliki peran penting guna meningkatkan aktifitas ekonomi.



Gambar 1. 1 Anggaran Infrastruktur

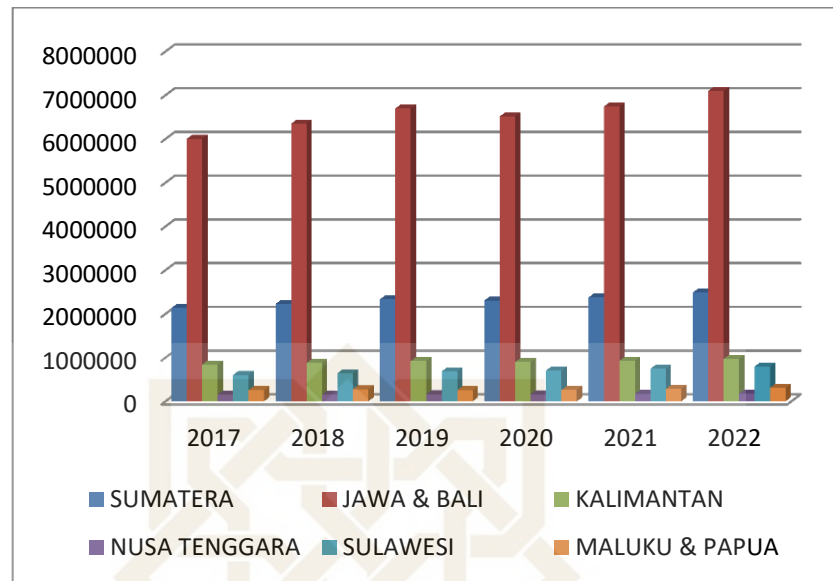
Sumber Data: Kementerian Keuangan 2017-2021

Anggaran infrastruktur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu infrastruktur ekonomi, infrastruktur sosial, dan dukungan infrastruktur. Anggaran infrastruktur digunakan untuk penguatan konektivitas antar wilayah, seperti perbaikan dan pembangunan jalan, jembatan, bendungan, irigasi, bandara, meningkatkan fasilitas kesehatan, meningkatkan fasilitas pendidikan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, infrastruktur memiliki peran penting dalam strategi pembangunan nasional.

Menurut Friawan dalam penelitian Sugianto dan Tjipto (2019) mengemukakan bahwa pembangunan infrastruktur di suatu negara

merupakan bukti dari perkembangan suatu negara tersebut. Terdapat tiga alasan pembangunan infrastruktur berdasarkan integrasi ekonomi yang pertama, ketersediaan infrastruktur sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi negara. Kedua, adanya kelancaran dalam kegiatan investasi dan perdagangan akibat tersedianya berbagai infrastruktur. Ketiga, adanya perbaikan pembangunan infrastruktur dapat mengantisipasi akses atau mobilitas serta mengatasi kesenjangan pembangunan antar negara.

Perkembangan perekonomian secara nasional diketahui dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan untuk melihat perekonomian berdasarkan wilayah menggunakan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menggambarkan potensi daerah atau wilayah untuk menciptakan peningkatan pada kurun waktu tertentu. Selain itu, merupakan salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pembangunan dalam provinsi. PDRB dalam pendekatan produksi merupakan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu (BPS).



**Gambar 1. 2 PDRB Atas Harga Konstan Seri 2010 (Milyar Rupiah)
Tahun 2017-2022**

Sumber Data: Badan Pusat Statistik 2017-2022

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015-2019 menyebutkan bahwa yang termasuk provinsi di Kawasan Barat Indonesia (KBI) terdiri dari Sumatera, Jawa, dan Bali. Sedangkan, Kawasan Timur Indonesia (KTI) terdiri dari Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di atas pada tahun 2017-2022 cenderung mengalami kenaikan. Akan tetapi, PDRB Kawasan Barat Indonesia lebih unggul dibanding PDRB Kawasan Timur Indonesia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas ekonomi dan pembangunan masih berfokus di Kawasan Barat Indonesia (KBI).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2020 persentase total luas wilayah Kawasan Barat Indonesia (KBI) yaitu 32,13 persen dari total luas wilayah Indonesia dengan kepadatan penduduk sebanyak 23.867 jiwa/km².

Sedangkan, Kawasan Timur Indonesia (KTI) memiliki persentase luas wilayah 67,87 persen dari total luas wilayah Indonesia dengan kepadatan penduduk sebanyak 1.362 jiwa/km². Menurut Mappamiring (2006) perkembangan KBI selama ini lebih unggul daripada perkembangan KTI. Kesenjangan tersebut dikarenakan kebijakan alokasi proyek pembangunan yang berdasarkan pada kepadatan penduduk. Hal tersebut menyebabkan timbulnya ketidakadilan dalam mengembangkan wilayah dan sumber daya di Kawasan Timur Indonesia (KTI) serta menyebabkan gagalnya menguatkan ekonomi masyarakat.

Tabel 1. 1 Perbedaan Infrastruktur KBI dan KTI

Inf	KBI			KTI		
	2017	2019	2022	2017	2019	2022
Jalan (km)	226038	222561	223648	148097	142779	144870
Listrik (gwh)	202591.94	220320.77	240911.32	23422.12	27332.57	32850.16
Kesehatan (unit)	8402	8593	8805	4199	4408	4636
Pendidikan (unit)	193538	196554	198877	73132	74740	76276

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2017-2022

Berdasarkan tabel 1.1 infrastruktur jalan terdiri dari jalan negara, provinsi, dan kabupaten/kota dengan kondisi yang bagus dan sedang mengalami kenaikan. Panjang jalan di KBI perkembangannya relatif lebih baik dibanding KTI. Jalan merupakan infrastruktur yang sangat penting karena sebagai penghubung antar wilayah, selain itu jika kondisi jalan baik akan mempermudah mobilitas barang maupun manusia. Infrastruktur listrik juga mengalami kenaikan meskipun listrik yang didistribusikan

lebih tinggi pada KBI. Energi listrik sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, industri maupun bisnis.

Infrastruktur kesehatan yang terdiri dari jumlah RS Umum, RS Khusus dan Puskesmas juga mengalami kenaikan namun lebih banyak pada KBI. Selain itu, pada infrastruktur pendidikan yang terdiri dari jumlah sekolah dasar (SD) sederajat, sekolah menengah pertama (SMP) sederajat, dan sekolah menengah atas (SMA) sederajat juga mengalami peningkatan di KTI maupun KBI. Meskipun Kawasan Timur Indonesia mengalami peningkatan pembangunan infrastruktur tersebut, namun peningkatannya lebih banyak pada Kawasan Barat Indonesia.

Kawasan Timur Indonesia (KTI) merupakan kawasan yang pembangunan wilayahnya masih tertinggal dibanding Kawasan Barat Indonesia. Faktor yang menyebabkan ketertinggalan kawasan ini antara lain, masih minimnya infrastruktur dasar yang menyebabkan terhambatnya investasi, rendahnya kualitas sumber daya manusia akibat layanan kesehatan dan pendidikan yang kurang memadai, buruknya konektivitas wilayah sehingga menyebabkan biaya logistik lebih mahal, serta minimnya akses layanan dasar untuk memenuhi hak-hak fundamental sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas hidup. Hal ini sangat menarik karena sangat kontras dengan potensi alamnya yang sangat melimpah, seperti pada sektor pertambangan, perkebunan, pertanian, kelautan, perikanan dan pariwisata (Bappenas, 2014).

Abdul Maqin (2011) menjelaskan bahwa suatu daerah mengalami ketertinggalan dalam pembangunan disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana infrastruktur sehingga daya tarik daerah tersebut menjadi rendah dan menyebabkan lambatnya aktifitas ekonomi masyarakat. Untuk mengatasi ketertinggalan pembangunan salah satunya dapat dilakukan dengan investasi langsung pada bidang produktif atau *social-overhead*, di antaranya membangun fasilitas kesehatan, jalan, pendidikan, listrik, air bersih dan prasarana infrastruktur lainnya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam mempercepat proses pembangunan ekonomi salah satunya dengan penyediaan infrastruktur yang memadai, karena infrastruktur merupakan salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2018) mengenai ketersediaan infrastruktur ekonomi dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2010-2015. diketahui bahwa infrastruktur jalan dan listrik memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, infrastruktur jalan tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena masih sedikit masyarakat yang memanfaatkan jalan tersebut, selain itu akses jalan masih minim.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis tentang **“Analisis Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah infrastruktur jalan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022?
2. Apakah infrastruktur listrik memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022?
3. Apakah infrastruktur kesehatan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022?
4. Apakah infrastruktur pendidikan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022?
5. Apakah infrastruktur ekonomi (jalan dan listrik) dan infrastruktur sosial (kesehatan dan pendidikan) memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur ekonomi (jalan dan listrik) dan infrastruktur sosial (kesehatan dan pendidikan) secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai pengaruh ketersediaan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

- b. Menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai pengaruh ketersediaan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengaruh infrastruktur serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang ada.
- b. Bagi Pemerintah: penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi untuk melakukan kebijakan dalam bidang infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia tahun 2017-2022.
- c. Bagi Akademisi: penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan referensi bagi peneliti lain.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama, berisi mengenai informasi latar belakang yang menyajikan informasi dan data faktual dengan menggunakan grafik dan tabel ataupun narasi terkait. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang akan dicarikan penyelesaiannya. Tujuan dan manfaat penelitian menunjukkan target penelitian dan manfaat penelitian yang diharapkan. Selain itu, terdapat sistematika penulisan yang menunjukkan secara singkat rencana isi dalam setiap bab penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Bab kedua berisi teori-teori yang sejalan dengan penelitian ini. Selain itu memuat telaah pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Bab ini juga terdapat hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini, serta terdapat kerangka pemikiran yang menunjukkan ruang lingkup penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga memuat rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam menetapkan sumber, jenis data, definisi variabel, metode analisis, pemilihan model data yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat memuat analisa data serta memaparkan objek dan data penelitian yang dilakukan. Kemudian, bab ini menyajikan hasil pengolahan data menggunakan model analisis data panel. Hasil dari penelitian ini memberikan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah penelitian.

Bab V Penutup

Bab kelima terdapat kesimpulan yang memaparkan poin hasil pembahasan dan saran tentang apa yang perlu dikaji serta masukan untuk penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Secara simultan infrastruktur jalan, listrik, kesehatan, dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi di KTI tahun 2017-2022 dengan koefisien determinasi sebesar 33%.
2. Infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di KTI tahun 2017-2022. Perbedaan kondisi wilayah antara daerah satu dengan yang lainnya menjadi hambatan dalam pengembangan akses jalan dan transportasi yang kurang memadai mengakibatkan fasilitas jalan tidak bisa dimanfaatkan secara optimal.
3. Infrastruktur listrik tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di KTI tahun 2017-2022. Dengan melihat kondisi geografis perwilayah yang luas dan jarak yang jauh antara daerah menjadi salah satu hambatan dalam pembangunan listrik.
4. Infastruktur kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di KTI tahun 2017-2022, maka jika infrastruktur kesehatan mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi di KTI mengalami penurunan. Hal ini, dapat berarti

bahwa peningkatan infrastruktur kesehatan yang tidak dibarengi dengan mudahnya akses pelayanan bagi masyarakat menyebabkan mahalnya biaya pengobatan dan rawat inap.

5. Infrastruktur pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di KTI tahun 2017-2022, maka hipotesis diterima. Berpengaruhnya infrastruktur pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di KTI pada tahun 2017-2022 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah sekolah dapat meningkatkan kualitas SDM dengan pengembangan *soft skill* dan pola pikir yang kompeten tentunya mampu memberikan nilai tambah bagi seseorang dalam mengembangkan pekerjaannya yang berdampak pada peningkatan aktifitas ekonomi.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah perlu meningkatkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial secara merata. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian pemerintah perlu membuat program pemerataan infrastruktur khususnya infrastruktur jalan dan infrastruktur listrik karena infrastruktur ini sangat penting guna menunjang aktifitas perekonomian masyarakat. Pada infrastruktur kesehatan harus lebih mengutamakan pelayanan bagi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat terjamin.

2. Bagi civitas akademik

Dapat menggunakan variabel lain maupun daerah lain dalam mengembangkan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arum, R. F., & Hutajulu, D. M. (2020). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sulawesi Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 1(1), 1–12.
- At-thohiroh, F. (2018). *Analisis Ketersediaan Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia (Periode 2010-2015)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Atmaja, H., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 14847.
- Bank, W. (1994). *World Development Report 1994*. Oxford University Press.
- Bappenas. (2014). *Pembangunan Kawasan Timur Indonesia Dalam Konteks Kekinian Indonesia*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Basri Said, L., & Syaifullah. (2017). *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Wilayah*. Tangerang: Lembaga Literasi Dayak.
- Boediono. (1999). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2019. Statistik Indonesia 2019.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020. Statistik Indonesia 2020.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021. Statistik Indonesia 2021.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2024. Statistik Indonesia 2024.
- Brilyawan, K., & Budi Santosa, P. (2021). Pengaruh Infrastruktur Sosial dan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10(1), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29998>
- Burhanuddin, Ilman, A. H., & Cita, F. P. (2020). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 02(01), 25–37.
- Diwyarthi, N. D. M. S. (2022). *Ekonomi Kesehatan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayat, W. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan di Jawa Timur*. UMM Press.
- Huda, N. (2017). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Jhingan, M. (2007). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kadir, A. (1995). *Energi: Sumber Daya Listrik Tenaga Listrik Dan Potensi Ekonomi*. Jakarta: UI Press.
- Keusuma, C. N., & Suriana. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 4.
- Kementerian Keuangan. 2021. Anggaran Infrastruktur APBN 2021.
- Kodoatie, R. J. (2005). *Pengantar Manaemen Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kulsum, A. U., Kiswanto, M. J., Wasir, R., & Istanti, N. D. (2024). Analisis Ekonomi Kesehatan Untuk Menemukan Solusi Atas Tantangan Sistem Kesehatan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3657–3667.
- Mangkoesebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik (Ketiga)*. Yogyakarta: BPFE.
- Mappamiring. (2006). Perspektif Alternatif Pembangunan Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 2(4), 2–5. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v2i4.2116>
- Maqin, A. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Trikonomika*, 10(1), 9–18.
- Marthon, S. S. (2007). *Ekonomi Islam Di tengah Krisis Global*. Jakarta: Maktabah ar-Riyadh.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Mbulawa, S. (2017). The Impact Of Economic Infrastructure On Long Term Economic Growth In Botswana. *Journal of Smart Economic Growth*, 2(1), 15–33.
- Muhammad, M. (2017). *Perencanaan Pembangunan*. Makasar: CV Dua Bersaudara.
- Njiru, E. W., Simiyu, J. M., & Bunde, A. O. (2020). Effect of Government Infrastructure Investment on Economic Growth in Kenya. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(4), 77–86.

<https://doi.org/10.7176/jesd/11-4-09>

- Royani, H. I. (2019). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan Tahun 2014-2017*. Disertasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sugiato, T., & Tjipto Subroto, W. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suparno, H. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi-Bisnis*, 1, 1–22.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umayah, Z. U. (2021). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik, dan Air Terhadap Pertumbuhan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2009-2019*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wibowo, A. B. L. (2016). *Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2006 - 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.